

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 60 ayat 1 bahwa “setiap anak berhak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadiannya sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya”. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk terwujudnya sistem belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan supaya peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan begitu sangat penting bagi seluruh manusia, dengan demikian generasi penerus bangsa dituntut untuk mengenyam bangku sekolah untuk mendapatkan suatu pendidikan. Pendidikan adalah proses yang digunakan

dalam membantu seseorang dalam mengembangkan dirinya, sehingga seseorang tersebut bisa menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan keaktifan dari diri seseorang khususnya peserta didik.

Proses pendidikan merupakan interaksi dari pendidik, peserta didik, system dalam pembelajaran dan lingkungannya. Pendidik memiliki sebuah peranan yang sangat penting didalam pendidikan terutama dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Pendidik dituntut untuk bisa menguasai dan memahami berbagai keterampilan yang dapat mengetahui berhasil atau tidaknya (efektivitas) dan bisa berdaya guna (efisiensi) dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak. Kegiatan belajar mengajar terjadi di mana saja, bisa terlaksana di masyarakat, bisa terlaksana di sekolah ataupun bisa juga terjadi di suatu organisasi.

Prestasi belajar merupakan “suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki dalam suatu mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru (Bangun, 2008 : 84-85). Prestasi belajar merupakan “hal yang tidak tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan belajar mengajar itu merupakan proses, sedangkan prestasi adalah suatu hasil yang dihasilkan dari proses belajar” (Imauddin dan Utomo, 2012 : 63). Prestasi belajar merupakan “hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam suatu proses belajar dan pembelajaran yang dihasilkan dengan menggunakan angka. Tinggi rendahnya skor prestasi belajar peserta didik menjadikan tolok ukur bagi peserta didik dan pendidik dalam suatu

proses pembelajaran”(Ahmadi dan Supriono, 1991 : 129).

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat menghasilkan kemampuan kognitif peserta didik yang bertujuan untuk memahami pelajaran, namun ada faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada peserta didik adalah motivasi belajar. Apabila motivasi belajar dalam peserta didik kurang, tetapi mempunyai kemampuan kognitif yang tinggi, maka prestasi yang akan diperoleh tidak maksimal. Motivasi belajar itu sendiri bisa ada sendiri pada dalam diri peserta didik, dapat muncul dari lingkungan atau orang yang ada di sekelilingnya. Orang yang ada disekeliling peserta didik yaitu orang tua peserta didik, keluarga peserta didik, teman di sekolah dan guru yang ada di sekolah.

Mengutip pendapat Suryabrata dari tesis Mardana : Suryabrata (Mardana, 2011 : 10) mengemukakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam itu sendiri terdiri dari faktor fisiologis, yang meliputi kemampuan kognitif, minat, motivasi intrinsik, bakat dan kecerdasan. Faktor luar meliputi dari lingkungan, yang meliputi : lingkungan sosial, lingkungan alami, dan instrumental yang meliputi : program sarana, kurikulum, program guru”. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar merupakan “faktor eksternal dan faktor internal”. Faktor eksternal itu meliputi faktor jasmaniah yaitu faktor yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh, seperti : pendengaran, penglihatan, dan lain sebagainya. Faktor intelektual itu meliputi : bakat dan kecerdasan” (Ahmadi, 1991 : 130).

Menurut Hamalik (1993 : 112), “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik tersebut, faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, faktor yang berasal dari lingkungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat”. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu :

1. Faktor Intern

Di dalam faktor intern terdapat tiga faktor yaitu : faktor jasmani, contohnya terdapat kecacatan dalam tubuh, faktor kesehatan. Faktor psikologi, yang berupa minat seseorang, bakat dari seseorang, motif, perhatian dari seseorang, intelegensi, kematangan dan kesiapan seseorang. Dan faktor kelelahan, yaitu faktor yang berasal dari jasmani dan rohani seseorang.

2. Faktor Ekstern

Di dalam faktor ekstern terdapat beberapa faktor yaitu :

- a. Faktor dari keluarga, yaitu apa itu orang tua, bagaimana latar belakang kebudayaannya, bagaimana hubungan antar anggota, bagaimana keadaan ekonomi yang ada di dalam keluarga, bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak, bagaimana suasana lingkungan yang ada di sekitar rumah.
- b. Faktor dari sekolah, yaitu kurikulum yang dipakai pendidik, standar pelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar, metode mengajar yang digunakan oleh pendidik, metode belajar yang digunakan, peraturan tentang kedisiplinan yang ada di sekolah, bagaimana sikap guru terhadap

peserta didik, bagaimana sikap peserta didik terhadap peserta didik, waktu di saat pelajaran berlangsung dan waktu untuk sekolah, metode belajar dan tugas yang di berikan pendidik terhadap peserta didik, dan kondisi gedung yang di gunakan.

- c. Faktor dari masyarakat, yaitu melihat kegiatan peserta didik di dalam masyarakat, yaitu dengan mengetahui dari teman bergaulnya, cara memakai media, dan kehidupan di masyarakat. (Slameto, 2003 : 54-71).

Adapun fungsi dari prestasi belajar bagi kehidupan manusia yaitu :
“prestasi belajar dapat dijadikan sebagai sebuah indikator terhadap daya serap peserta didik, prestasi belajar berfungsi untuk menambah rasa keingin tahu seseorang, prestasi belajar dapat menjadi indikator dari kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasi oleh peserta didik, prestasi belajar berfungsi sebagai bahan suatu informasi yang digunakan di sebuah lembaga pendidikan, prestasi belajar dapat dijadikan indikator baik secara intern maupun ekstern” (Arifin, 1988 : 4).

Keluaran yang berupa prestasi peserta didik akan membawa nama baik sekolah di masyarakat dan dinas yang terkait (citra sekolah), apabila nilai prestasi baik atau sangat baik, maka nama sekolah akan menjadi baik. Akan tetapi apabila nilai prestasi itu jelek maka nama sekolah akan menjadi jelek. Disamping citra sekolah tersebut prestasi belajar dapat mempengaruhi pencapaian prestasi pada tingkatan sekolah yang selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di kelas VIII B, VIII C SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran Kemuhammadiyah, masih sangat terlihat ketika guru sedang memberi materi memperhatikannya yaitu antara lain : ada peserta didik yang berbicara dengan teman sebelah, berbicara dengan teman depannya dan berbicara dengan teman yang di belakangnya, ada beberapa peserta didik yang tidur-tiduran, ada beberapa peserta didik yang malas ketika guru menyuruh menulis materi ke dalam buku tulis, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru, ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai buku paket, ada beberapa peserta didik yang menggambar di buku tulisnya, ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki bolpoint ketika guru menyuruh untuk menulis materi ke dalam buku, ada beberapa peserta didik yang susah di atur, ada beberapa peserta didik yang saling berkirim surat antara meja satu dengan meja yang lainnya.

Hal ini terjadi dikarenakan metode mengajar yang digunakan oleh guru tidak melibatkan sisi kreatif sehingga materi Kemuhammadiyah tersebut menjadi kurang menarik untuk dipelajari untuk peserta didik dan peserta didikpun menjadi bosan. Akibatnya peserta didik tidak bisa memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, peserta didik tidak bisa menangkap isi materi yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik tidak bisa menjawab soal. Hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar yang masih rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil prestasi belajar Kemuhammadiyah ada beberapa peserta didik yang nilainya belum mencapai dari KKM. Prestasi belajar dari 188 siswa

rerata hasilnya 80,28, nilai tertinggi 91, nilai terendah 73 dan nilai di bawah rerata ada 44,14%.

Berdasarkan observasi tersebut, nilai tidak optimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh minat belajar dan gaya belajar. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan kegiatan penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan hubungan minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan permasalahan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
2. Bagaimana gaya belajar VAK Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
4. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
5. Apakah ada pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

6. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mendiskripsikan minat belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Untuk mendiskripsikan gaya belajar VAK Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
3. Untuk mendiskripsikan prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
5. Untuk menguji pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
6. Untuk menguji minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menguji teori-teori yang berlaku di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai acuan untuk penelitian-penelitian lanjutan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.
- 2) Untuk dasar penelitian yang lebih lanjut pada topik yang sama atau yang berkaitan dengan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 2) Membantu guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik dengan menggunakan gaya belajar visualization, auditory, dan kinesthetic (VAK).

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses kegiatan belajar.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 3) Agar peserta didik bisa termotivasi dan memiliki keinginan untuk mengikuti proses belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir.

Bab 1 yaitu pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian

dan sistematika pembahasan.

Bab 2 yaitu tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisikan kajian pustaka, kerangka teori dan hipotesis.

Bab 3 yaitu metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan, variabel penelitian, populasi, sampel, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas dan analisis data.

Bab 4 yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek variabel yang diteliti. Pembahasan menjelaskan mengenai tinjauan kritis penulis terhadap hasil-hasil yang telah diungkapkan.

Bab 5 yaitu penutup yang berisikan mengenai simpulan secara ringkas yang berdasarkan dengan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Yaitu terdiri dari saran yang berisikan mengenai uraian langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.